

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu petunjuk dan pemicu keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan bidang transportasi yang berarti kemudahan pergerakan (mobilitas). Mobilitas yang tinggi mendukung terpenuhinya kebutuhan dan mendukung kemudahan melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan. Dengan kemudahan dan kecepatan pergerakan, diharapkan fungsi keberadaan seseorang dan nilai kegunaan suatu barang dapat dimaksimalkan, baik dipandang dari segi tempat (*place utility*), maupun dari segi waktu (*time utility*).

Ketika pelayanan angkutan umum menurun, penumpang akan berpindah menggunakan kendaraan pribadi yang dirasa akan lebih menguntungkan. Dengan semakin bertambahnya kendaraan pribadi akan menambah beban lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan, ini justru menurunkan pelayanan angkutan umum perkotaan di Kota Serang-Banten.

Dengan jumlah sarana transportasi yang semakin terbatas, diperlukan suatu pengelolaan sarana transportasi yang ekonomis dan tidak menambah beban lalu lintas yang terlalu tinggi. Dalam hal ini, keberadaan angkutan publik (*public transport*) sangatlah tepat karena angkutan umum tersebut bersifat masal dalam arti rasio perbandingan antara jumlah penumpang dengan kendaraan, sehingga penggunaan ruang jalan lebih efisien, karena tujuan awal dari transportasi adalah memaksimalkan pergerakan penumpang dan bukan pergerakan kendaraan.

Salah satu faktor dan informasi yang penting dalam pengelolaan angkutan umum adalah besarnya tarif. Tarif dapat ditentukan dengan menghitung biaya operasional kendaraan. Biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan harus sesuai dengan tarif yang berlaku agar pihak produsen selaku pengusaha angkutan umum dan konsumen selaku penumpang tidak dirugikan.

1.2. Rumusan Masalah

Kerisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan kenaikan harga kebutuhan sehari-hari termasuk biaya angkutan umum yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa transportasi. Untuk mengakomodasi permasalahan yang ada, perlu diadakan suatu penelitian yang menentukan besaran biaya operasional kendaraan yang dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan tarif angkutan umum perkotaan yang optimal. Tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan tersebut kemudian dibandingkan dengan tarif yang sudah ditetapkan pemerintah apakah sudah sesuai atau belum.

1.3. Batasan masalah

Studi ini mempunyai batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. studi kasus ini adalah pada angkutan umum perkotaan (angkot) yang beroperasi di Kota Serang-Banten dengan jalur-jalur sebagai berikut:
 - a. terminal Pakupatan ke Terminal Rau (angkot 01),
 - b. terminal Pakupatan ke Royal (angkot 02).
2. biaya yang dianalisa adalah biaya operasi kendaraan,

3. jenis angkutan umum yang diteliti yaitu angkutan umum perkotaan (angkot) mini yang banyak beroperasi di Kota Serang dengan kapasitas penumpangnya maksimal 12 orang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menghitung berapa besar tarif yang tepat yang akan dibebankan pada penumpang angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan.

1.5. Manfaat Penelitian

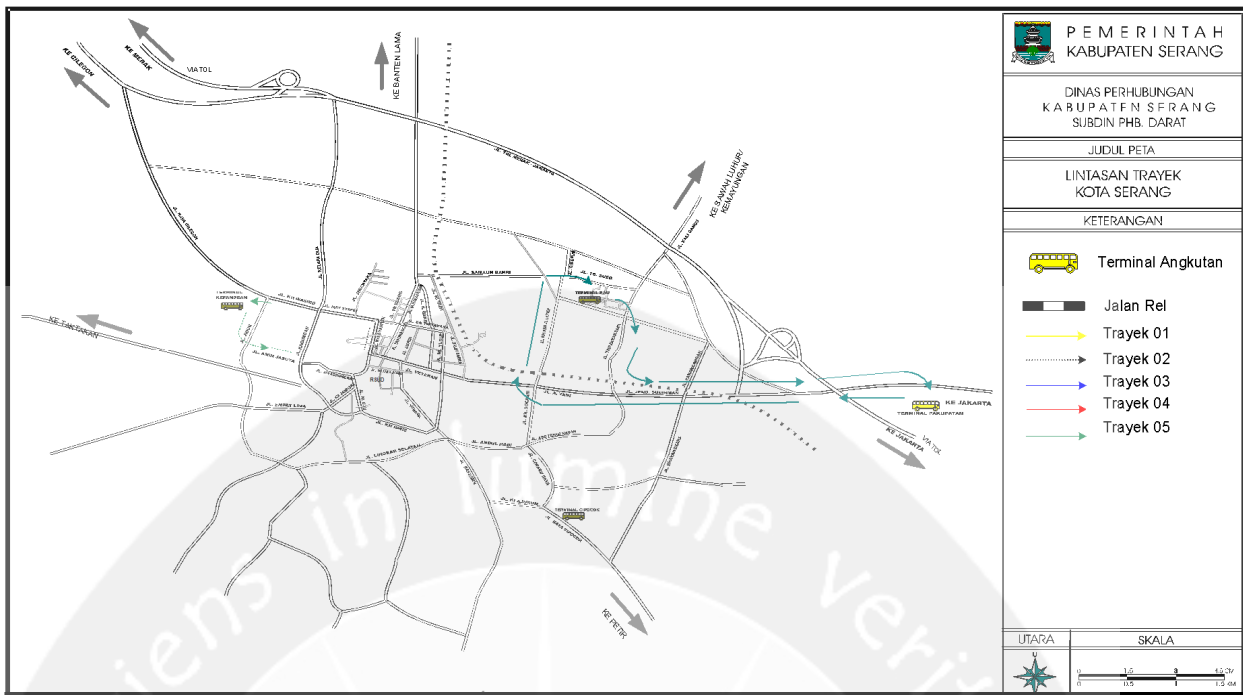
Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. diharapkan didapat suatu masukan guna penanganan masalah penetapan tarif angkutan umum di Kota Serang Banten,
2. sebagai masukan bagi dinas terkait yang mengurus masalah tarif agar mempertimbangkan dan menetapkan tarif angkutan umum di Kota Serang Banten.
3. hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk keperluan melengkapi persyaratan memperoleh derajat jenjang strata satu (S1) pada jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Serang Banten dengan mengambil jurusan angkutan yang paling ramai yaitu:

1. Angkot 01 dengan rute Terminal Pakupatan – Terminal Rau via Jl. Jendral Sudirman – Jl. Jend Ahmad Yani - Jl. KH. Abdul Latif - Terminal Rau - Jl. Trip Jamaksari – Jl. Jend Sudirman – Terminal Pakupatan.



Gambar 1.1. Peta trayek angkot 01

2. Angkot 02 dengan rute Terminal Pakupatan – Royal via Jl. Jend Sudirman – Jl. Abd. Fatah Hasan – Jl. Abdul Hadi – Jl. Ki Mas Jong – Jl. KH. Syamun – Jl. SA. Tirtayasa – Jl. Veteran – Jl. Abdul Hadi – Jl. Abd. Fatah Hasan – Jl. Jend Sudirman – Terminal Pakupatan.



Gambar 1.2. Peta trayek angkot 02